

Edisi 171 / 2026



erang Lintas Budaya



— suku —

CHONG

di Thailand





SUKU CHONG

DI THAILAND

Suku Chong adalah kelompok etnis pribumi yang tinggal di bagian Thailand dan Kamboja, terutama di provinsi Chanthaburi dan Trat di Thailand. Mereka termasuk dalam rumpun bahasa Mon-Khmer dan bahasa mereka, juga disebut Chong, adalah bagian dari cabang Pear. Suku Chong dianggap sebagai salah satu penduduk asli di wilayah Pegunungan Kardamom.

Suku Chong memiliki semboyan hidup yang berbunyi: “Yu Yen Pen Suk”, yang artinya “Hidup dengan damai dan bahagia”. Semboyan ini mencerminkan nilai-nilai kehidupan suku Chong yang mengutamakan kedamaian, kebahagiaan, dan harmoni dengan alam dan masyarakat.

SEJARAH DAN BUDAYA

Suku Chong memiliki sejarah yang kaya dan unik. Mereka awalnya adalah petani hutan yang melakukan pertanian berpindah-pindah dan mengumpulkan hasil hutan seperti kardamom, rotan, dan kayu. Mereka juga memiliki tradisi musik yang kaya, dengan alat musik khas seperti Kaniem, sejenis organ mulut bambu.

POPULASI DAN PENYEBARAN

Populasi Suku Chong diperkirakan beberapa ribu orang, dengan sebagian besar tinggal di Thailand, terutama di provinsi Chanthaburi dan Trat. Mereka juga dapat ditemukan di Kamboja, terutama di provinsi Koh Kong.

BAHASA DAN AGAMA

Bahasa Chong adalah bagian dari rumpun bahasa Mon-Khmer dan memiliki beberapa dialek. Suku Chong mayoritas beragama Buddha, namun masih mempertahankan kepercayaan tradisional mereka, seperti animisme dan penghormatan leluhur.

TANTANGAN DAN UPAYA PELESTARIAN

Suku Chong menghadapi tantangan seperti kehilangan bahasa dan budaya mereka, serta perubahan lingkungan hidup. Namun, ada upaya untuk melestarikan bahasa dan budaya Chong, seperti pendirian pusat budaya dan pengembangan bahan ajar bahasa Chong.

Suku Chong memiliki beberapa pantangan atau larangan adat, antara lain:

- Tidak boleh menyentuh kepala orang lain: Dalam budaya Chong, kepala dianggap sebagai bagian tubuh yang paling suci, sehingga menyentuh kepala orang lain dianggap tidak sopan.
- Tidak boleh melewati orang yang sedang duduk: Jika ada orang yang sedang duduk, maka harus melewati di belakangnya, bukan di atasnya.
- Tidak boleh membuang sampah sembarangan: Suku Chong memiliki kepercayaan bahwa alam harus dijaga kebersihannya, sehingga membuang sampah sembarangan dianggap tidak baik.
- Tidak boleh membunuh hewan tertentu: Beberapa hewan dianggap suci atau memiliki kekuatan spiritual, sehingga tidak boleh dibunuh.

Pantangan-pantangan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam, menghormati leluhur, dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat.

KEKRISTENAN DIANTARA SUKU CHONG

Penyebaran agama Kristen di antara suku Chong di Thailand tidak terdokumentasi secara spesifik dalam sumber yang tersedia. Namun, kita bisa melihat penyebaran Kristen di Thailand secara umum untuk mendapatkan gambaran.

Agama Kristen masuk ke Thailand pada abad ke-16, dibawa oleh misionaris Portugis. Pada abad ke-19, misionaris Amerika dan Eropa lainnya juga mulai bekerja di Thailand. Mereka fokus pada pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial, yang membantu meningkatkan penerimaan masyarakat lokal terhadap agama Kristen.

Tantangan penyebaran agama Kristen di antara suku Chong:

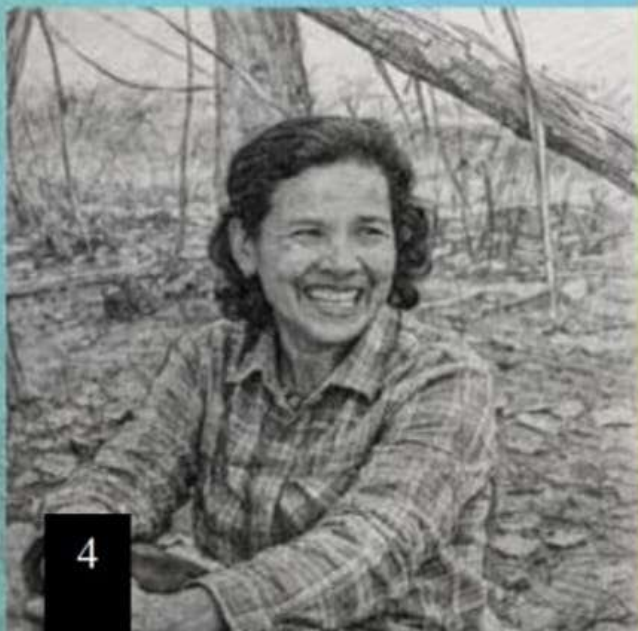
- Dominasi agama Buddha: Thailand adalah negara dengan mayoritas penduduk Buddha, sehingga masyarakat mungkin kurang terbuka terhadap agama lain.
- Keterikatan budaya: Suku Chong memiliki tradisi dan budaya yang kuat, sehingga perubahan agama bisa dianggap sebagai ancaman terhadap identitas budaya.
- Kurangnya akses: Suku Chong mungkin tinggal di daerah terpencil, sehingga akses ke gereja atau misionaris Kristen terbatas.
- Kesalahpahaman: Masyarakat mungkin memiliki kesalahpahaman tentang agama Kristen, sehingga sulit untuk menerima ajaran Kristen.
- Ketergantungan pada tradisi leluhur: Suku Chong mungkin masih sangat bergantung pada tradisi leluhur dan adat istiadat, sehingga sulit untuk meninggalkan kepercayaan lama.

Tantangan-tantangan ini umum dihadapi oleh misionaris Kristen di kalangan suku minoritas di Thailand.





TAHUKAH ANDA?



- Suku Chong memiliki bahasa sendiri, yaitu bahasa Chong, yang termasuk dalam rumpun bahasa Mon-Khmer.
- Suku Chong terkenal dengan keahlian menenun kain tradisional yang indah dan berwarna-warni.
- Suku Chong biasanya tinggal di rumah panggung yang terbuat dari kayu dan bambu.
- Suku Chong memiliki makanan khas seperti “Khao Lam” (nasi manis yang dimasak dalam bambu) dan “Khlui” (kue tradisional).
- Suku Chong merayakan festival tahun baru dengan upacara adat dan pertunjukan musik tradisional.
- Suku Chong memiliki alat musik tradisional seperti “Kong” (gong) dan “Khaen” (suling bambu).
- Suku Chong memiliki tarian tradisional yang indah dan ekspresif, sering kali menceritakan kisah-kisah mitologi.
- Suku Chong terkenal dengan kerajinan tangan seperti anyaman bambu dan ukiran kayu.
- Suku Chong memiliki tradisi pernikahan yang unik, dengan upacara adat yang melibatkan keluarga besar.
- Suku Chong memiliki kepercayaan yang kuat pada alam dan roh-roh leluhur, yang tercermin dalam ritual-ritual adat mereka.

DOAKAN WEC INDONESIA

GUINEA BISSAU

Pak Titus D.

1. Bersyukur untuk semua pelayanan yang berjalan dengan baik dan juga untuk kesehatan yang Tuhan berikan.
2. Doakan pembukaan pelayanan di antara Suku Balanta Mane di desa Bisabur
3. Berdoa untuk kelompok orang percaya di desa Fangkur dan Bisabur agar dipakai Tuhan untuk bersaksi di tengah keluarga mereka.

Kel. Bambang

1. Bersyukur untuk kursus Misiologi yang telah dimulai sejak 19 Februari lalu.
2. Doakan Training Misiologi yang sedang berlangsung (setiap Kamis - Sabtu, pk. 16.00 - 19.00) hingga Mei nanti, agar berjalan dengan baik.
3. Doakan kelas pemuridan untuk para pelayan di sebuah gereja lokal di Bissau agar berjalan baik.

Kel. Sianturi

1. Bersyukur untuk sumur bor yang sudah bisa dinikmati bersama orang lokal.
2. Doakan agar Tuhan mengirim pekerja untuk melayani di Life Center Catchamba dan proses pembuatan batako untuk pembangunan ruang kelas TK yang permanen.
3. Doakan dua desa (Casinsa dan Madinah) yang sedang mereka dekati, kiranya pintu penginjilan semakin terbuka.

Ibu Salomi T.

1. Bersyukur untuk kesehatan kekuatan yang Tuhan berikan sampai saat ini.
2. Bersyukur untuk Ibu Dana yang sudah mendengarkan Injil. Berdoa agar dalam bulan puasa ini, beliau boleh mengalami perjumpaan dengan Tuhan.
3. Berdoa agar Tuhan menolong rekan-rekan orang lokal yang melayani di sekolah, sekolah Minggu dan gereja selama Ibu Salomi cuti pada bulan Maret-Juli 2026.

Ibu Ritha M.

1. Doakan kesehatan Pak Haji Gorka. Beliau termasuk yang dituakan dan cukup berpengaruh sebagai wakil pemerintah di Tchetché. Berdoa agar kuasa Tuhan menyembuhkannya sehingga tidak tergodanya dengan tawaran dukun yang ada di daerah ini.
2. Doakan desa Bilonko yang sangat terbuka. Suku ini menjadi fokus tim pada tahun ini. Doakan agar Firman Tuhan yang disampaikan tiap minggu memimpin mereka untuk percaya kepada Tuhan Yesus.
3. Berdoa untuk kesehatan Ibu Ritha secara khusus kaki kirinya yang sakit dan selalu mengganggu aktivitas pelayanannya.

ASIA TIMUR

Kel. AD

1. Bersyukur untuk kunjungan kepada beberapa keluarga selama Tsagaan Sar dan juga kesempatan membagi Injil Lukas kepada satu pemuda.
2. Berdoa untuk tim mobilisasi yang memulai memobilisasi gereja-gereja lokal untuk berdoa bagi misi dunia.
3. Berdoa agar Tuhan menolong mereka dalam mengajar Bahasa Inggris bagi anak-anak di daerah K. Berdoa agar melalui kesempatan ini, Kabar Baik boleh disampaikan.

Kel. ET

1. Bersyukur untuk 4 unit pekerja baru yang Tuhan utus di daerah ini. Berdoa agar mereka boleh beradaptasi dengan baik.
2. Berdoa agar Tuhan menolong Pak E dalam memasuki semester baru. Doakan juga studi putra mereka.
3. Doakan agar tetap bisa membangun relasi kontak mereka karena saat ini beberapa dari mereka telah pindah ke kota lain.

Ibu EM

1. Bersyukur untuk kesempatan kembali ke tanah air sehingga dapat membagikan karyanya kepada banyak orang.
2. Berdoa agar Tuhan memampukan EM untuk melanjutkan studi di semester mendatang.
3. Berdoa terus untuk sahabat dekat EM agar hati mereka dilembutkan oleh Kabar Baik.

ASIA SELATAN

Kel. UT.

1. Mengucap syukur untuk pemeliharaan Tuhan sampai saat ini.
2. Doakan kebutuhan ahli pertanian dan juga kecukupan untuk program ini.
3. Doakan agar mereka dipertemukan dengan orang-orang yang haus akan Tuhan.

TIMOR LESTE

Kel Latuputty

1. Bersyukur untuk kesehatan dan perlindungan Tuhan sampai hari ini.
2. Doakan registrasi, persiapan pelajar dan pengajar Bible Institute dalam semester baru ini agar semua dapat berjalan dengan baik.
3. Doakan pelayanan anak Esperanca, Bible Institute, resto ministry, pelayanan di gereja lokal dalam semester yang baru ini. Doakan agar Tuhan memberi hikmat dan juga kekuatan.

Ibu Thelly P.

1. Bersyukur untuk pemeliharaan Tuhan atas pelayanan dan kehidupan Ibu Thelly.
2. Doakan agar Injil dapat terus diberitakan melalui pelayanan di Esperanca dan juga radio Voz.
3. Doakan kesehatan Ibu Thelly agar semakin dipulihkan oleh Tuhan.

ASIA TENGGARA

Ibu TS.

1. Bersyukur boleh mendapatkan dukungan solar light dari Discover House Singapura. Berdoa agar alat ini menjadi alat penginjilan bagi anggota pemuridan di salah satu suku di daerah ini
2. Bersyukur untuk F yang sudah menerima Kristus. Doakan agar F bertumbuh dalam iman dan kuat dalam menghadapi tantangan secara khusus karena dinikahkan secara paksa oleh orang tuanya.
3. Doakan kebutuhan kantor tim WECare yang sekaligus jadi shelter bagi kaum muda dari luar provinsi.

INDONESIA

Kel. Hiendratno

1. Bersyukur atas kecukupan dan kekuatan pada bulan yang lalu.
2. Berdoa untuk kesehatan mereka berempat yang sering terganggu, khususnya Pak Troy.
3. Berdoa agar Tuhan menambahkan hikmat dan kesabaran bagi mereka serta selalu dalam kekenangan rohani.

Kel. Rajagukguk

1. Bersyukur untuk berkat Tuhan, khususnya untuk tiket, sehingga Ibu Nur dan Rebecca bisa berangkat tanggal 14 Maret ke AfSel selama 3 minggu.
2. Berdoa agar mereka menjadi berkat untuk semua pertemuan dengan rekan-rekan selama di AfSel.
3. Berdoa untuk pengurusan ID Rebecca dan permanent resident AfSel agar berjalan lancar.

Kel. Ay

1. Bersyukur untuk pemeliharaan Tuhan bagi seluruh keluarga sampai saat ini.
2. Berdoa untuk tanggung jawab di kantor setiap hari dan juga pelayanan week end.
3. Doakan Axcel dalam studinya di SMA dan juga pertumbuhan kerohanianannya di masa remajanya.

Kel. Dima

1. Bersyukur Victoria dapat menyesuaikan diri dengan baik di sekolah Pelangi Kristus.
2. Berdoa agar dapat melewati tahapan kedukaan yang ada dengan pertolongan Roh Kudus-Nya
3. Berdoa agar dalam masa Sabbatical year ini, Pak Pitter dan anak-anak lebih disegarkan kembali.

INDONESIA

Kel. Laia

1. Bersyukur untuk hikmat dan kekuatan serta perlindungan Tuhan sampai saat ini.
2. Berdoa agar Tuhan menolong Ibu Yuris dalam menangani departemen doa.
3. Berdoa agar bisa membagi waktu untuk memberitakan Kabar Baik.

SENDING WEC INDONESIA

Kantor WEC

1. Bersyukur untuk dua perangkat komputer baru yang menggantikan komputer keuangan dan admin yang sudah terlalu lambat. Doakan ada jalan keluar agar data keuangan ULB di program komputer yang lama dapat dibuka kembali di komputer yang baru.
2. Berdoa untuk keamanan kompleks SWI, secara khusus di bulan puasa ini karena kriminalitas semakin meningkat.
3. Berdoa agar semua anggota SWI di kompleks dapat menjalin hubungan yang baik dengan penduduk sekitar, khususnya orang-orang kunci.

Laporan keuangan:

Persembahan masuk edisi 170 = Rp 4.500.000
Pengeluaran edisi 169 = Rp 1.250.000

**Rekening BCA KCU Malang : 011 313 111 7
a/n Yys. Persekutuan Injili Internasional**

TUHAN BEKERJA DENGAN CARA-NYA DAN DALAM WAKTU-NYA YANG SEMPURNA



(Kesaksian
ibu Ritha Matta
-Guinea Bissau)

Tidak pernah terbayangkan bahwa banyak hal yang semula hanya seperti kerinduan dan mimpi, akhirnya hari ini bisa terealisasi dalam kehidupan yang nyata.

Hal yang menjadi kebutuhan penting yang diminta penduduk Tchetché ketika saya tiba tahun 2010 adalah Sekolah dan Klinik. Dengan spontan saya langsung jawab saya tidak bisa, tetapi Tuhan saya bisa kalau itu dalam kehendak-Nya. Akhirnya kami mulai berdoa bersama di dalam nama Tuhan Yesus.

Ketika bergumul dalam doa, Tuhan konfirmasi kepada saya dalam sebuah mimpi untuk memulai pembangunan sekolah dengan Iman. Akhirnya peletakkan batu pertama dilakukan pada tahun 2012.

Dalam proses pembangunannya banyak sekali tantangan baik secara materi juga secara rohani.

Sekolah ini adalah sekolah Kristen pertama di wilayah Boe yang terdiri dari 100 lebih desa yang mayoritasnya adalah orang Fula Muslim. Beberapa orang mengatakan kepada saya bahwa semua proyek PBB di wilayah Boe bisa dimulai tetapi tidak ada yang bisa terselesaikan dan memang itu nyata. Lalu mereka menantang dan mengatakan kepada kami bahwa mereka akan lihat proyek sekolah ini, apakah akan bernasib seperti pada proyek PBB. Saya hanya menjawab ini adalah Proyek Tuhan Yesus, kalau Dia yang memulai, maka Dia pulalah yang akan menyelesaikannya. Saya meyakini Firman Tuhan dalam Filipi 1:6.

Terpujilah Tuhan, walau proses pembangunan memakan waktu 7 tahun, tetapi akhirnya pada tahun 2019, sekolah itu bisa dimulai dan hari ini sudah ada 57 murid dari kelas 1-6 yang semuanya adalah anak-anak Fula Muslim. Mereka mendengar Firman Tuhan setiap hari sebelum mulai pelajaran. Puji Tuhan beberapa diantara mereka yang saat ini sudah kelas 6 telah menerima Tuhan Yesus dan salah seorang dari antara mereka bercita-cita menjadi Pendeta.

Bagaimana dengan Klinik?

Sekitar 10 tahun yang lalu, Tuhan mempertemukan kami dengan Dr.Roberto dari Italia. Beliau dan team datang berkunjung ke Incore di sebelah utara Guinea Bissau. Kami ngobrol di Ibukota bersama Juan dan Flavia yang pada waktu itu sering datang ke desa Tchetché untuk melakukan pelayanan kesehatan karena Juan seorang perawat pada waktu itu. Rupanya pembicaraan kami cukup

mengusik dan berbicara kepadanya. Beberapa bulan kemudian, saya mendapat WA dari Italia bahwa Dr. Roberto dan teamnya digerakkan Tuhan untuk membangun klinik di Tchetché. Wow.. saya sangat terkejut, bahagia dan terheran-heran karena beliau belum pernah ke desa Tchetché.

Itulah Tuhan Yesus yang luar biasa yang bekerja dengan cara-Nya yang menakjubkan. Puji Tuhan pembangunan klinik sedang dalam proses saat ini. Walaupun pembangunan belum selesai, Dr. Juan dipakai Tuhan untuk menolong banyak orang karena dia satu-satunya dokter di wilayah Boe. Di saat yang sama Injil diberitakan kepada banyak pasien yang datang dari berbagai desa bahkan sampai ke perbatasan untuk berobat.

Desa Lugajole adalah desa pertama di wilayah Boe yang dijangkau oleh peker-



ja WEC. Beberapa orang menjadi percaya dan dibaptis. Tetapi karena masalah kesehatan, pekerja WEC dan keluarganya ini harus pulang ke negaranya. Ada banyak pergumulan dan tantangan terjadi dalam kehidupan orang percaya di sana. Kami biasa mengunjungi mereka tapi tidak sering karena jarak yang jauh dan jalan yang rusak.

Lebih dari 10 tahun yang lalu kepala desa yang adalah Muslim memberi tanah kepada orang Kristen untuk membangun Gereja supaya orang Kristen memiliki tempat untuk beribadah. Namun dalam perjalanannya, ada banyak tantangan sehingga hal itu tidak terjadi.

Bulan Desember 2025 ketika kami mengadakan kunjungan, kepala kampung mengatakan kepada saya bahwa, dia ingin melihat Gereja selesai dibangun sebelum dia meninggal. Wah.. luar biasa kerinduan Bapak ini dan saya sampaikan hal itu kepada orang Kristen di sana. Puji Tuhan hal itu membangkitkan semangat mereka kembali dan saat ini mereka sedang membuat batu bata untuk membangun Gereja dan harap bisa diselesaikan sebelum musim hujan tahun ini. Gereja ini adalah gereja pertama di tengah ratusan desa Fula Muslim di wilayah Boe.



“Melihat semuanya ini, memang benar Tuhan bekerja dengan cara-Nya dan dalam waktu-Nya.”

Melihat semuanya ini, memang benar Tuhan bekerja dengan cara-Nya dan dalam waktu-Nya. Dialah yang memulai sekolah Kristen pertama, klinik Kristen pertama dan Gereja pertama di wilayah Boe untuk kemuliaan nama-Nya agar melalui sarana-sarana ini, orang-orang Fula Muslim di wilayah Boe mengenal dan percaya kepada Tuhan Yesus. *Soli Deo Gloria*



SENDING WEC INDONESIA

Kotak Pos 217/WR, Waru-Sidoarjo 61256



wec-indo.org



info@wec-indo.org



+62 815 5555 920



• givethemaccess
• tahukahanda_spk



wecindo



WeCare57



@swindonesia

SWI Update

setiap awal bulan

U4H *Tatik & Totok*

IKUTI PERJALANAN TATIK DAN TOTOK! (3menit)

Perjalanan mereka ke suku-suku di Indonesia dan seluruh dunia, sekarang dapat kalian saksikan di channel Youtube : YouForHim
Uploading video baru setiap hari Rabu

Dukunglah Channel Youtube kami:

<https://www.youtube.com/c/WeCare57>



WE CARE

Inspirational Stories Channel

Setiap hari Senin, akan di upload kisah-kisah nyata yang menarik dari hamba-hamba-Nya yang melayani di ladang-Nya, yang akan memberkati Anda.

**PETUALANGAN BERSAMA DOGGI , TATIK & TOTOK
MENGELILINGI DUNIA DAN MENGENAL LEBIH
BANYAK SUKU DI DUNIA.**



Rp. 180.000

Untuk pembelian 3 buku

! Belum termasuk Ongkos Kirim

ORDER NOW

"KELILING DUNIA BERSAMA TATIK & TOTOK" &
"KELILING INDONESIA BERSAMA TATIK & TOTOK"

Rp. 120.000

PETUALANGAN DOGGI DI EUROPA

Rp. 70.000

CALL US NOW!
0821 1352 2519

